

Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit

Dwiki Yudistira^{1*}, Bagus Atmodinomi Alief², Tomy Rizky Izzalqurny³

^{1,2}Universitas Jember

³Universitas Negeri Malang

*dwikiyudistira123@gmail.com

Abstrak

Teknologi informasi pada saat ini telah menjadi kebutuhan bagi seluruh organisasi demi melancarkan dan mempermudah aktivitas bisnis yang mereka jalankan. Teknologi informasi yang terkomputerisasi memiliki pengaruh yang cukup besar dalam masyarakat modern, terutama pada bisnis. Dunia bisnis pada zaman serang ini menghadapi lingkungan yang kompetitif dan berubah-ubah secara cepat. Untuk itu, peran teknologi informasi bagi perusahaan cukup membantu sebagai alat pengendalian internal dan pengambilan sebuah keputusan. Tetapi teknologi informasi juga dapat menimbulkan resiko-resiko baru, dalam sector akuntansi terutama bagi para auditor harus berhati-hati untuk tidak terlalu mengandalkan informasi hanya karena informasi tersebut dihasilkan oleh komputer. Auditor harus memahami sebelum menyimpulkan bahwa informasi yang dihasilkan komputer dapat diandalkan.

Kata Kunci : Audit, Auditor, Teknologi, Sistem Informasi, Akuntansi

Abstract

Information technology at this time has become a necessity for all organizations in order to streamline and simplify the business activities they run. Computerized information technology has a considerable influence in modern society, especially on business. The business world in this modern era is facing a competitive and rapidly changing environment. For this reason, the role of information technology for companies is quite helpful as a tool for internal control and decision making. But information technology can also pose new risks, in the accounting sector, especially for auditors, must be careful not to rely too much on information just because the information is generated by computers. Auditors should understand before concluding that computer-generated information is reliable..

Keyword : Auditing, Auditors, Technology, Informations Systems, Accountants

PENDAHULUAN

Perusahaan, organisasi pemerintahan atau organisasi apapun tak lepas dari perkembangan sebuah teknologi. Perkembangan Teknologi informasi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan memaksa setiap perusahaan atau organisasi wajib menyesuaikan dan mengatasi tantangan yang ada. Teknologi informasi mempunyai dampak yang besar dalam masyarakat modern terutama bagi organisasi perusahaan. Kini perusahaan dihadapkan dengan lingkungan yang dapat berubah-ubah dengan cepat serta sangat..kompetitif. Maka dari itu peran teknologi sangat penting bagi perusahaan maupun organisasi untuk membantu dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan (Sofa, Suryanto and Suryono, 2020).

Karena adanya bahaya baru atau bahaya tambahan, memanfaatkan strategi tinjauan atau penilaian dan pengendalian baru. Alasan pengendalian bukan untuk berubah saat komputer dihidupkan, melainkan strategi yang harus digunakan. Misalnya, alasan untuk mengendalikan penanganan informasi yang tepat dalam iklim manual serta iklim mekanis adalah sesuatu yang serupa (Pustaka, 2018). Meskipun demikian, dalam iklim elektronik, kontrol harus diatur untuk mengurangi kesalahan berulang untuk menjamin bahwa informasi yang disampaikan benar- benar

akurat. Penyesuaian strategi pengendalian dan penanganan ini menghasilkan teknik baru untuk peninjauan. Evaluator menggunakan program luar biasa yang dimaksudkan untuk mereka gunakan dalam melakukan tinjauan aplikasi otomatis. Ini adalah produk yang diharapkan untuk menyalurkan informasi dari catatan komputer.

Peran sebuah teknologi informasi juga dapat meningkatkan pengendalian internal yang dikerjakan oleh system komputer dengan mengganti proses yang manual manual menjadi system dengan proses yang otomatis. Teknologi informasi juga dapat menimbulkan resiko baru, resiko tersebut bisa diatur klien melalui implementasi dari kedali yang dikhususkan untuk ruang lingkup teknologi informasi. Ketika sebuah bisnis berkembang pesat, perusahaan harus benar-benar memilih dan menerapkan teknologi informasi dengan sungguh-sungguh, agar dapat mengatasi resiko yang ada dan membantu kelangsungan bisnis perusahaan (Sofa, Suryanto and Suryono, 2020).

Teknologi Informasi dapat memunculkan resiko baru atau menambah resiko yang dihadapi. Dengan munculnya resiko-resiko baru kita diperkenalkan dengan metode pemeriksaan dan pengendalian sistem yang baru. Tujuan dari pengendalian ini untuk memperbaiki kapan suatu sistem itu dipergunakan dan mengaplikasikan metode yang akan dipergunakan. Sebagai seorang auditor sebaiknya tidak terlalu mengikuti informasi yang hanya didesain oleh computer.

Pemanfaatan inovasi data dapat menghasilkan kontrol baru yang dikerjakan oleh komputer dan menggantikan kontrol manual yang bergantung pada kesalahan-kesalahan manusia. Inovasi data juga menghadirkan bahaya baru, dimana dapat diawasi oleh klien melalui pelaksanaan kontrol yang ditujukan untuk iklim inovasi data. misalnya, dalam iklim eksekutif komputer, kesalahan semacam ini dapat diulang berkali-kali karena konsistensi dan

kecepatan komputer yang berbeda. Sejalan dengan ini, salah satu bahaya yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi adalah pengulangan kesalahan tersebut. Munculnya bahaya baru, tinjauan/penilaian baru dan strategi pengendalian harus disajikan.

KAJIAN PUSTAKA

Teknologi informasi

Teknologi informasi atau biasa di singkat dengan TI adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan teknologi yang bekerja membantu kita dalam memproses , memperbaiki, menyimpan, mengonsumsi dan mengirimkan informasi (Vania dkk,2021). Teknologi yang terkomputerisasi memiliki dampak yang sangat besar dalam masyarakat modern, terutama pada bisnis. Penggunaan teknologi informasi dalam suatu perusahaan merupakan factor penting dalam mendukung efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis suatu perusahaan.

Penggunaan teknologi harus disertai dengan pengelolaan yang tepat dan relevan untuk mengurangi risiko yang akan timbul dalam suatu proses bisnis. Penggunaan teknologi informasi juga dapat meningkatkan pengendalian internal dengan menambahkan prosedur-prosedur pengendalian baru yang dijalankan oleh komputer.

Akuntansi dan Auditing

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, akuntansi adalah ilmu yang mencatat ,menelaah dan mengelola dan mengkomunikasi transaksi sebuah ekonomi yang terjadi pada suatu entitas bisnis yang bertujuan untuk mewujudkan dan memberikan informasi yang relevan untuk pihak yang berkepentingan dalam pengambilan sebuah keputusan. .

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu system yang dapat mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data untuk membuat informasi tersedia bagi pihak yang membutuhkan /

berkempentingan. Audit adalah proses yang terstruktur dilakukan oleh seseorang yang memiliki kompetensi, profesional dan sikap yang independen. Audit dilakukan dengan mengumpulkan bukti- bukti, informasi yang dapat disangkal dan terkait dengan fakta. ekonomi dalam satu kesatuan (Murwanto, 2010).

Risiko Teknologi

Dengan menerapkan teknologi informasi pada penggunaan komputer, muncul risiko yang melekat pada sistem manual yang dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Sementara teknologi informasi menawarkan banyak manfaat penting, itu juga menciptakan risikonya sendiri dalam hal perlindungan perangkat keras dan data. Setiap komponen utama dari system informai merupakan sumber risiko yang potensial. Misalnya ;

- Perangkat komputer yang gampang terkena pemadaman listrik
- Jangan kirim sebua informasi yang mudah disadap dan dicuri
- Software komputer yang diprogram dengan kurang baik dapat menimbulkan sebuah informasi yang tidak akurat
- Kehilangannya sebuah data
- Ketergantungan pada fitur hardware dan software

Risiko yang muncul dari penggunaan system informasi akuntansi

Tahun 1960-an auditor masih mengabaikan penggunaan dari komputer, dimana pemeriksaan pengujian hanya dilakukan di sekitar ruang lingkup komputer. Para auditor berpendapat bahwa untuk mengaudit secara efektif dan terdapat sebuah bukti yang cukup, juga bisa tanpa keterlibatan langsung dalam evaluasi pengendalian system TI.

Dengan meningkatnya kompleksitas system computer , jumlah & frekuensi bukti non komputer semakin menurun. Para auditor menghadapi kebutuhan yang semakin meningkat dengan menyaring data dari aplikasi komputer. Bagian penting dari SAS 48 adalah berikut ;

1. Auditor bisa mempertimbangkan dan benar-benar menggunakan metode yang disediakan oleh unit operasi untuk memproses sebuah informasi akuntansi ketika merencanakan sebuah audit. Karena metode tersebut mempengaruhi desain pada system akuntans dan pengendalian informasi internal.

2. Sebagai seorang auditor harus bisa mempertimbangkan apakah keterampilan khusus saja dapat digunakan untuk menilai dampak dari pemrosesan komputer terhadap audit.

Sementara teknologi informasi dapat meningkatkan pengendalian internal sebuah perusahaan, dimana hal itu dapat mempengaruhi risiko yang terkait dengan pengurangan atau bahkan penghapusan sistem manual. Risiko yang muncul ini dapat menyebabkan kesalahan salah saji material dalam laporan keuangan, dimana kesalahan tersebut harus menjadi perhatian para manajemen dan auditor. Risiko yang timbul dari penggunaan sebuah system informasi berbasis teknologi. adalah sebagai berikut ;

- Kepercayaan dengan kemampuannya
- Jejak audit yang jelas
- Mengurangi keterlibatan dari proses manusia
- Akses yang tidak sah
- Mengurangi pemisahan tugas-tugas

Dampak EDP terhadap proses audit

Auditor perlu memahami betul sistem TI karena sistem ini memiliki dampak yang besar untuk menjalankan sebuah bisnis. Sistem komputer bukan hanya alat baru yang digunakan untuk menangani pekerjaan seperti administrasi. Seringkali, dalam sistem pengendalian internal harus direstrukturisasi karena karakteristik sistem TI tersebut. Hal ini telah menciptakan lubang kontrol, membuka risiko-risiko yang baru bagi organisasi yang menggunakan computer. Tiga manfaat utama seorang auditor yaitu :

1. Perubahan akan terjadi di lingkungan auditor jika dalam sistem pemrosesan data komputer digunakan.
2. Kemampuan yang disediakan oleh komputer untuk melakukan tugas audit secara lebih efisien dan efektif.
3. Tingkatkan kapasitas penerbangan untuk mencuri, pemerasan dan memata-matai, yaitu kejahatan menggunakan komputer setelah lingkungan komputer.
4. Intrusi komputer kontrol komputer dari pendukung elektronik yang andal jika kontrol dapat dipanggil..

METODE PENELITIAN

(Sugiono,2009 :305) dalam penelitian kualitatif , instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri sehingga data harus “divalidasi”. Validasi harus meliputi metode-metode penelitian kualitatif dan penguasaan bidang yang diteliti, kesiapan peneliti memasuki objek penelitian baik secara akademis maupun logis. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan kajian teori-teori yang ada dan hasil penelitian sebelumnya.

Informasi dan penelitian yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dan dibuat kesimpulan untuk menyajikan temuan dari hasil penelitian. Penelitian kualitatif dan Instrumen manusia berfungsi untuk menentukan fokus dari penelitian, memilih informan sebagai sumber informasi, mengumpulkan informasi, menilai kualitas informasi, menganalisis informasi, (Sugiono, 2009: 306). Validasi peneliti pada hal-hal yang berkaitan dengan kinerjanya, yaitu:

- A.Peneliti melakukan penelitian dengan langsung terjun kelapangan
- B.Pemahaman peneliti tentang metodologi penelitian kualitatif dan pendekatannya
- C.Pemahaman dan wawasan tentang metode yang dipilih oleh peneliti dalam kaitannya dengan penelitian kualitatif yang digunakan
- D.wawasan teoritis dan konseptual tentang fokus dan masalah yang harus dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi informasi sangat penting bagi suatu entitas bisnis untuk membantu dalam perkembangan dan mengatasi resiko-resiko yang muncul di sebuah perusahaan. Teknologi informasi juga dapat membantu perkembangan bisnis dari pengambilan keputusan. Dalam dunia akuntansi adutir perlu memahami system TI karena system ini memiliki dampak yang besar pada bagaimana bisnis itu akan berjalan. Jika system komputer digunakan untuk memproses data keuangan, auditor harus memahami konsep dan terminology pemoresan dan pengendalian data.

Kebutuhan buat menguasai konsep- konsep teknologi data ialah bawah buat tinjauan serta evaluasi yang pas dari evaluasi berbasis pc serta pemakaian pc dalam pengujian. Pemakaian teknologi sudah menimbulkan sebagian pergantian dalam jejak audit. Area auditor pula sudah berganti sebab kenyataan kalau teknologi data sudah banyak digunakan oleh berbagai organisasi, besar ataupun kecil.. Pusat layanan dan sistem manajemen waktu telah menggunakan penggunaan teknologi ekonomi dan teknis yang layak bahkan untuk bisnis terkecil sekalipun.

Selain itu, untuk sistem yang digunakan, auditor harus mengendalikan pengendalian dan aplikasi umum. Penilaian termasuk memastikan bahwa sistem yang dimaksud mendukung manajemen yang andal dan hasil manajemen produk. Untuk sistem operasi pada saat pengujian penargetan, pengujian harus menentukan apakah tujuan sistem terpenuhi atau tidak. Jika ada kelemahan dalam tindakan pengendalian, perubahan yang dapat diatasi dapat dengan mudah dibangun dan diusulkan. Dampak dari pengendalian dan penggunaan aplikasi pada proses audit sangat bervariasi tergantung pada kompleksitas teknologi informasi.

Peran Teknologi untuk Meningkatkan Pengendalian Internal

Perbaikan dalam pengendalian internal dari hasil integrasi teknologi informasi ke dalam sistem akuntansi adalah sebagai berikut :

1.Kontrol komputer Mengganti kontrol manual

Kemampuan teknologi informasi dapat mengganti proses dari transaksi bisnis yang kompleks dengan cara yang hemat biaya. Salah satu manfaat dari penggunaan teknologi informasi adalah kemampuan untuk meningkatkan proses pengendalian internal dengan cara memasukkan pengendalian TI ke dalam proses transaksi sehari-hari. Sistem teknologi yang terkontrol, menawarkan potensi yang lebih besar untuk mengurangi ketidakakuratan dari proses komputer dengan cara yang konsisten.

2.Ketersediaan informasi berkualitas tinggi

Lingkungan TI yang kompleks sering kali dikelola secara efektif. Sistem TI juga memberikan kemampuan manajemen informasi yang lebih baik dan lebih cepat daripada kebanyakan sistem manual.

Risiko dari Teknologi Informasi

Dengan penerapan teknologi informasi, banyak risiko yang dapat dikurangi dan dihilangkan. Namun akan menimbulkan risiko-risiko yang baru pada sistem teknologi informasi dan jika diabaikan akan menimbulkan kerugian yang cukup merepotkan. Jika nanti sistem informasi yang digunakan gagal, organisasi dapat dilumpuhkan oleh ketidakmampuan untuk memulihkan informasi.

Meskipun TI juga memberikan banyak manfaat pemrosesan yang signifikan, akan tetapi dapat menimbulkan risiko untuk menghilangkan data. Komponen-komponen kunci dalam sistem informasi merupakan sumber potensial dari risiko-risiko yang muncul. Sebagai contoh :

- 1.Gampang mengalami pemadaman listrik.
- 2.Informasi mudah di sadap
- 3.Hardware/software yang bermasalah dapat menimbulkan kegagalan bisnis.
- 4.Kehilangan data dan disalahgunakan
- 5.ketergantungan fungsi dari software dan hardware

Teknologi Informasi dalam Proses Audit

Bagi banyak orang, teknologi informasi telah menjadi penggerak untuk melakukan berbagai aktivitas, salah satunya adalah bisnis. Keberadaan teknologi informasi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap struktur, operasi dan manajemen organisasi bisnis. Pesatnya perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi bidang akuntansi. Teknologi informasi yang semakin maju akan berpengaruh pada akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu bidang yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.

Perkembangan proses akuntansi yang berkaitan dengan SIA turut mempengaruhi praktik pengauditan. Proses audit nantinya akan mengalami perubahan, dimana untuk melakukan audit membutuhkan laporan keuangan sebagai objek.

Auditor di era modern

Masuknya perkembangan jaman 4.0 dikenal sebagai fenomena disrupsi teknologi karena mengedepankan konsep ekonomi digital. Dimana untuk menghadapi situasi ini, auditor harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan jaman sekarang. Kreativitas dan inovasi menjadi kunci untuk mampu menghadapi perubahan zaman saat ini.

Pemilihan teknologi selama audit mungkin tidak menjamin bahwa auditor akan dapat bekerja normal 9 hingga 5 jam kerja per hari. Alih-alih bekerja lembur untuk menyelesaikan proses penyelarasan tanpa akhir, auditor akan lebih fokus pada analisis data. Proses audit akan lebih efisien dan auditor akan mampu memberikan nilai lebih dan kepercayaan terhadap laporan keuangan klien.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat menyebabkan auditor kesulitan untuk menekuni profesinya. Pada saat ini auditor berusaha untuk menggunakan software khusus audit untuk pelaksanaan proses audit. Auditor juga harus tidak hanya mempunyai satu keahlian tetapi harus memiliki keahlian dan keterampilan baru yang dapat mengikuti perkembangan jaman. Keahlian baru yang harus dimiliki auditor adalah sebagai berikut ;

1. Memahami konsep dan desain system komputer
2. Kemampuan dalam menganalisis dan minimalisir resiko baru yang muncul
3. Betul-betul mengetahui proses audit menggunakan komputer
4. Memahami informasi yang nyata.

SIMPULAN

Perkembangan teknologi berperan penting untuk meningkatkan pengendalian internal di suatu bisnis dengan menambahkan pengendalian-pengendalian yang lebih simple menggunakan komputer. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi sector akuntansi terutama pada bidang audit, dalam akuntansi disebut Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Semakin berkembang pesatnya perkembangan teknologi. Auditor juga harus memahami teknologi informasi karena mempunyai dampak yang cukup significant terhadap kelangsungan audit. Audit berbasis komputer diharapkan dapat mempercepat proses audit. Meghasilka ifrmasi yang akurat da relevan. Para auditor sekarang ini tidak hanya berkaitan dengan bidang audit , melainkan juga harus memiliki pengetahuan tentang komputer atau sftware. Sehingga para auditor dapat bersaing dan memanfaatkan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ekananda, V., Aini, S. N. and Putri, D. M. (2021) 'Implementasi Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Proses Audit di Era Digital', E-Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 1(1), pp. 9–16.

Pustaka, S. S. (2018) 'Dampak teknologi informasi pada proses audit', 4(2), pp. 58–72.

Sofa, K., Suryanto, T. L. M. and Suryono, R. R. (2020) 'Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus', *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1), pp. 39–46. Available at: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/50>.

Utomo, A. P. (2006) '246194-Dampak-Pemanfaatan-Teknologi-Informasi-T-F2917760', XI(2), pp. 66–74.

(Ekananda, Aini and Putri, 2021)Ekananda, V., Aini, S. N. and Putri, D. M. (2021) 'Implementasi Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Proses Audit di Era Digital', E- Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 1(1), pp. 9– 16.

Sofa, K., Suryanto, T. L. M. and Suryono, R. R. (2020) 'Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus', *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1), pp. 39–46. Available at: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/50>.